PEDOMAN MEREK

Panduan penggunaan logo LPH Baslan Hugo Trea

Identitas, filosofi visual, warna, dan contoh penerapan pada media sosial, media cetak, surat, serta dokumen.

Lembaga Pemeriksa Halal
Yayasan Baslan Hugo Trea

Versi 2.0 | 11 November 2026

Dokumen ini menjelaskan penggunaan identitas LPH. Logo lembaga bukan label halal produk atau tanda sertifikasi produk.

1. Identitas dan arti nama

Nama publik yang digunakan ialah **LPH Baslan Hugo Trea**. “LPH” menjelaskan fungsi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal. Nama pada cincin lambang, “YAYASAN BASLAN HUGO TREA”, menghubungkan identitas visual dengan yayasan.

Nama	Filosofi yang ditetapkan pemilik merek
Baslan	Keteguhan dan integritas. Kedekatan bunyi dengan kata Arab *basalah* (keberanian) dimaknai sebagai keberanian bersikap, independensi auditor, dan keteguhan menjalankan pemeriksaan sesuai syariat serta bukti.
Hugo	Pemeliharaan hak umat dan intelektualitas. Secara filosofis dihubungkan dengan *huquq* (hak-hak), serta semangat *ulul albab*: ketelitian nalar, sains, dan tata mutu dalam pemeriksaan.
Trea	Tiga pilar keseimbangan: Islam, Iman, Ihsan sebagai nilai; halal, thayyib, berkah sebagai arah manfaat bagi umat. Dalam operasional LPH, setiap klaim tetap mengikuti kewenangan dan bukti pemeriksaan.

Hubungan istilah Arab tersebut adalah **penafsiran filosofis merek**, bukan klaim etimologi atau terjemahan harfiah nama.

2. Anatomi dan filosofi logo



Lambang resmi memiliki **bingkai lingkaran**, **nama yayasan pada tepi**, dan **monogram geometris di tengah**. Unsur visual di bawah ini dibaca bersama filosofi nama yang ditetapkan pemilik merek.

Unsur	Makna penggunaan
Lingkaran	Kesinambungan, keutuhan, dan tanggung jawab menjaga hak umat.
Nama pada tepi	Identitas yayasan yang menaungi lembaga dan komitmen keteguhan Baslan.
Monogram geometris	Ketelitian kerja, saling keterkaitan bukti, dan disiplin pemeriksaan yang mencerminkan intelektualitas Hugo.
Komposisi seimbang	Keselarasan tiga pilar Trea tanpa mengubah makna unsur asli logo.

Penjelasan unsur adalah interpretasi desain pedoman ini. Jangan menggambar ulang monogram atau mengganti hurufnya; gunakan file master resmi.

3. Warna logo dan latar

Emas pada logo menyimbolkan nilai, amanah, dan kehangatan pelayanan. **Bidang gelap** menyimbolkan keteguhan dan integritas. Pada situs, **hijau tua** memperkuat konteks halal dan rasa tepercaya, sementara **krem** menjaga keterbacaan. Makna ini adalah pedoman komunikasi warna; file logo tidak diwarnai ulang.

Peran	Acuan layar	Pemakaian
Hijau utama	#0B382B	Header, judul, dan latar identitas.
Emas aksen	#D8B767	Aksen dan penekanan; bukan teks panjang pada putih.
Krem terang	#F7F6F0	Bidang pendukung dengan teks hijau tua.
Warna logo	Sesuai aset master	Jangan diambil dari perkiraan layar atau diubah manual.

Untuk cetak, buat proof warna dari file master sebelum produksi. Nilai CMYK ditetapkan dari hasil proof, bukan hasil konversi otomatis yang belum diperiksa.

4. Bentuk, proporsi, dan ruang aman

Versi utama adalah logo lengkap yang memuat lambang dan nama. Lambang tunggal hanya dipakai pada ruang kecil setelah konteks nama lembaga terlihat jelas, seperti ikon profil yang berpasangan dengan nama akun.

Media	Aturan praktis
Layar	Pertahankan rasio asli; pada header gunakan tinggi yang menjaga seluruh teks terbaca. Hindari membesarkan file kecil hingga pecah.
Cetak	Gunakan file sumber beresolusi tinggi. Pastikan tulisan pada cincin logo dapat dibaca pada ukuran akhir.
Ruang aman	Sisakan bidang kosong sekurang-kurangnya selebar seperempat diameter lambang di sekeliling logo.
Latar	Gunakan bidang polos putih, krem, atau hijau tua dengan versi logo yang kontras. Jangan letakkan di atas foto ramai.

Dilarang meregangkan, memutar, memotong, memberi efek bayangan/3D, mengganti warna, atau menyusun ulang lambang dan tulisan.

5. Contoh publikasi media sosial

Contoh berikut adalah susunan elemen, bukan template yang harus memuat informasi layanan yang belum diverifikasi.

Format	Susunan desain
Instagram feed 4:5	Logo lengkap di pojok atas; judul satu baris utama; foto pemeriksaan relevan; sumber atau tautan pada caption.
Instagram carousel	Sampul: logo, judul, nomor topik. Halaman isi: satu gagasan per halaman. Penutup: ajakan membaca halaman resmi.
Facebook	Logo dengan ruang aman pada gambar lanskap; ringkasan faktual dan tautan artikel pada teks unggahan.
TikTok / Reels 9:16	Lambang kecil pada area aman, judul singkat dan takarir terbaca; hindari menutup wajah atau bukti kegiatan.

Contoh judul yang sesuai: “Apa yang diperiksa auditor halal?” dan “Dokumen awal untuk pemeriksaan halal reguler”. Hindari “Pasti lulus sertifikasi” atau pemakaian lambang LPH seolah label halal produk.

6. Contoh publikasi cetak dan dokumen

Media	Penempatan logo dan informasi
Brosur A4 / A5	Logo lengkap di kepala; satu pesan utama; foto relevan; informasi kontak dan tautan situs pada bagian bawah.
Poster / spanduk	Logo pada area atas dengan ruang aman. Perbesar judul, kurangi teks, uji keterbacaan dari jarak lihat.
Kop surat	Logo lengkap pada kepala surat. Sisakan ruang untuk nomor, tanggal, perihal, dan identitas penandatangan.
Sampul PDF	Logo di bagian atas bersama judul dokumen, nomor/versi, tanggal, dan unit penerbit.
Materi bersama pihak lain	Pisahkan logo LPH dari logo mitra. Ukuran dan posisi mengikuti kesepakatan tertulis, tanpa menyiratkan sertifikasi/dukungan di luar perjanjian.

Sebelum cetak, periksa file master, ketajaman gambar, margin potong, warna proof, dan ejaan nama lembaga.

7. Penggunaan oleh pihak ketiga

Pihak ketiga meminta persetujuan tertulis sebelum memakai nama atau logo pada publikasi, acara, dokumen, atau promosi. Sertakan contoh desain, tujuan, media, periode, dan penanggung jawab. Persetujuan hanya berlaku untuk penggunaan yang disetujui.

Logo LPH tidak boleh dipasang pada kemasan atau label produk sebagai pengganti tanda halal resmi dan tidak boleh dipakai untuk menyiratkan bahwa LPH menerbitkan sertifikat halal. Bedakan identitas LPH dari tanda sertifikasi, akreditasi, dan logo instansi lain.

Pemeriksaan akhir sebelum terbit

• Nama LPH Baslan Hugo Trea dieja konsisten.

• Bentuk dan warna logo sama dengan file master.

• Ukuran, ruang aman, dan kontras cukup.

• Foto dan klaim sesuai kegiatan serta bukti yang tersedia.

• Izin pihak ketiga dan persetujuan materi sudah terdokumentasi.

Rujukan pembanding: panduan penggunaan tanda dari SGS dan Intertek menekankan aset resmi, persetujuan materi, dan larangan memperluas makna sertifikasi di luar lingkupnya. Pedoman ini diterapkan khusus untuk identitas LPH Baslan Hugo Trea.

Filosofi nama pada bagian 1 diberikan oleh pemilik merek. Makna unsur visual dan warna disusun sebagai pedoman penerapan, tanpa mengubah aset logo asli.